

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran yang dimiliki media masa salah satunya yaitu untuk mengkonstruksi masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Peristiwa yang dibuat oleh media dibentuk menjadi teks-teks berita yang mudah dipercaya oleh masyarakat. Padahal nilai kebenaran yang disajikan oleh media tidak semuanya memiliki kebenaran. Informasi dalam wacana atau teks berita tersebut bisa ditambahkan dengan ideologi wartawan sehingga membentuk wacana yang dapat dipercayai oleh masyarakat. Diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam memahami teks-teks yang diproduksi karena terkadang informasi yang disebarkan oleh media ada perbedaan dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kemampuan penulis maupun wartawan dalam membuat teks berita yang akan disebarluaskan ke masyarakat.

Dua surat kabar dengan pembahasan yang sama jika dibandingkan terkadang ditemukan perbedaan di dalamnya. Perbedaan tersebut disebabkan karena berita di Indonesia lebih berpegang pada sistem Pers Barat, yaitu teks berita yang dibuat harus disajikan dengan menarik, sehingga masyarakat tertarik untuk membacanya. Ketertarikan masyarakat untuk membaca berita dapat memberikan keuntungan yang besar bagi media masa atau portal media yang menerbitkannya. Perbedaan informasi yang ditemukan dalam surat kabar membuat pembaca ragu mengenai isi dalam teks berita yang disajikan. Namun,

dengan menganalisis teks berita dengan cermat, masyarakat akan mendapatkan informasi sebenarnya pada surat kabar dan mengetahui adanya praktik pemakaian bahasa. Maka perlu kegiatan membaca secara cermat yang disebut dengan analisis wacana kritis. Analisis tersebut tidak memandang wacana hanya sebagai studi bahasa, tetapi analisis wacana kritis memang akan menggunakan bahasa dalam teks untuk kemudian dianalisis. Selain menggunakan bahasa, analisis tersebut juga menghubungkan dengan konteks sosial karena konteks sosial dapat menyebabkan atau melatarbelakangi terbentuknya suatu teks.

Bahasa pada teks berita bukan dipandang hanya sebagai media untuk menyalurkan informasi. Bahasa dalam pandangan kritis dipandang sebagai representasi untuk membentuk subjek tertentu, tema-tema tertentu, maupun membuat strategi-strategi di dalamnya (Eriyanto, 2001: 6). Perlunya analisis secara kritis yang dapat diterapkan saat membaca teks-teks berita untuk mengetahui maksud-maksud tersembunyi yang dilakukan oleh pembuat teks berita. Maksud-maksud tersembunyi dalam teks-teks berita dapat dilihat melalui topik pemberitaan, serta perspektif yang harus dipakai. Analisis wacana kritis juga menganalisis struktur sosial, dominasi, kelompok kekuasaan yang ada di dalam masyarakat, kognisi dan kesadaran yang membentuk teks tersebut. Wacana menurut Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial (Eriyanto, 2001: 224).

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk meneliti mengenai “Analisis Wacana Kritis pada Teks Berita Di CNN Indonesia Tentang Penghapusan Mural Jalanan” menggunakan Teori Teun A. Van Dijk. Penelitian

ini akan meneliti wacana kritis pada dua teks berita dengan tajuk “Ironi Jokowi Minta Dikritik dan Gelombang Razia Mural Jalanan” “Muralis Bicara Mural Kritik yang Dihapus dan Diburu Aparat” dan di CNN Indonesia edisi Agustus 2021. Alasan dua teks berita tersebut yang dipilih karena penulis melihat bahwa dua berita tersebut sama-sama membahas mengenai masalah penghapusan mural jalanan tetapi informasi serta pendapat tokoh-tokoh yang disajikan berbeda, sehingga cocok untuk dianalisis dengan menggunakan analisis wacana kritis agar dapat mengetahui maksud-maksud tersembunyi dan berusaha membongkar praktik-praktik untuk mempertahankan kekuasaan dengan memanfaatkan pemakaian bahasa dalam dua teks berita tersebut.

Penelitian ini menganalisis dari dimensi teks serta konteks sosial. Pada dimensi teks terdapat tiga struktur yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro menganalisis topik pada teks berita. Superstruktur menganalisis struktur wacana yang membentuk teks berita. Struktur mikro menganalisis bagian terkecil suatu teks yaitu kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar. Konteks sosial berhubungan dengan permasalahan yang ada di masyarakat mengenai tanggapan tentang penghapusan mural jalanan yang dianggap mengkritik Presiden Jokowi.

Dengan itu suatu wacana bukan hanya dibuat untuk menyampaikan informasi saja, tetapi di dalamnya memiliki maksud lain, maupun memiliki strategi-strategi yang tersembunyi untuk kepentingan kekuasaan. Sehingga, penelitian ini menganalisis wacana kritis pada dua teks berita dengan topik yang berbeda, tetapi diterbitkan pada portal media yang sama yaitu CNN Indonesia. Hal

ini bertujuan agar pembaca dapat mengetahui maksud-maksud yang tersembunyi pada dua teks berita dengan pembahasan yang sama tetapi topik yang berbeda. Sehingga judul penelitian ini yaitu “Analisis Wacana Kritis Pada Teks Berita Di CNN Indonesia Tentang Penghapusan Mural Jalanan”.

B. Perumusan Masalah

Suatu penelitian disusun dikarenakan adanya permasalahan yang ada. Oleh karena itu, berikut perumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah dimensi teks pada teks berita di CNN Indonesia tentang Penghapusan Mural Jalanan berdasarkan teori Teun A. Van Dijk?
2. Bagaimanakah konteks sosial yang terdapat pada teks berita di CNN Indonesia tentang Penghapusan Mural Jalanan berdasarkan teori Teun A. Van Dijk ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah disusunnya perumusan masalah, kemudian disusun juga tujuan penelitian yaitu.

1. Mendeskripsikan dimensi teks pada teks berita di CNN Indonesia tentang Penghapusan Mural Jalanan berdasarkan teori Teun A. Van Dijk.
2. Mendeskripsikan konteks sosial yang terdapat pada teks berita di CNN Indonesia tentang Penghapusan Mural Jalanan berdasarkan teori Teun A. Van Dijk.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya suatu penelitian pasti akan memberikan manfaat kepada yang membutuhkan, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Dengan disusunnya penelitian ini semoga bisa mengembangkan ilmu pengetahuan tentang analisis wacana kritis pada teks berita dengan memanfaatkan teori Teun A. Van Dijk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Bermanfaat untuk memberikan informasi kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai penelitian bahasa dengan memanfaatkan teori Teun A. Van Dijk untuk meneliti mengenai teks berita. Berdasarkan analisis produksi teks dan konteks sosialnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa mengarahkan peneliti lain dalam menyusun penelitian yang sejenis agar dapat terciptanya penelitian yang lebih baik untuk selanjutnya.